

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil data analisis data dan pembahasan sebelumnya, dapat diambil simpulan bahwa secara umum terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi peserta pelatihan terhadap *Ice Breaking Games* dengan Minat Belajar peserta pelatihan di PT. Shafutama Indonesia pada materi pelatihan *Back to IM*. Hal ini didapat dari adanya kenaikan pada variabel bebas diiringi dengan kenaikan pada variabel terikat. Dengan begitu dapat terlihat bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berikut ini merupakan penjabaran mengenai simpulan khusus pada penelitian ini :

1. *Ice Breaking Games* pada materi pelatihan *Back to IM* yang diterapkan oleh PT. Shafutama dalam program pelatihannya sudah meliputi empat indikator, yaitu 1) Perhatian, 2) Relevan, 3) Kepercayaan diri, dan 4) Kepuasan, sehingga dengan terpenuhinya empat indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa *Ice Breaking Games* yang digunakan pada pelatihan di PT. Shafutama Indonesia berada pada kategori kuat yaitu dengan hasil perhitungan skor sebesar 75,36 %.
2. Minat belajar peserta pelatihan ini dilihat dari empat indikator, yaitu 1) Perasaan senang, 2) Ketertarikan, 3) Perhatian, dan 4) Partisipasi. Dari data lapangan yang telah diambil dan diteliti maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar peserta pelatihan di PT. Shafutama Indonesia pada materi pelatihan *Back to IM* memiliki tingkat minat belajar yang berada pada kategori kuat dengan hasil perhitungan skor sebesar 66,23%.
3. *Ice Breaking Games* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan minat belajar peserta pelatihan dan berada pada kategori kuat

dengan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,713. Jadi dengan diterapkannya teknik *Ice Breaker* ketika pelatihan terbukti kuat dapat menjadi jembatan penghubung bagi *Trainer*, fasilitator, dan peserta pelatihan itu sendiri untuk lebih menarik minat belajar dan membangun suasana positif selama berlangsungnya pelatihan.

5.2 Implikasi

Merujuk pada simpulan hasil penelitian sebelumnya, peneliti memberikan gambaran implikasi sebagai berikut.

Kualitas dari persepsi peserta pelatihan terhadap *Ice Breaking Games* pada pelatihan di PT. Shafutama Indonesia sudah masuk dalam kategori baik, dan sesuai dengan indikator sebuah *Ice Breaking* yang bisa dikatakan baik. Selain itu, *Ice Breaking Games* juga membuktikan bahwa ada hubungan dengan minat belajar peserta pelatihan pada pelatihan di PT. Shafutama Indonesia khususnya pada materi pelatihan *Back to IM*. Oleh karena itu, persepsi peserta pelatihan terhadap *Ice Breaking Games* ini sangat baik dan tepat untuk digunakan ketika proses pembelajaran, untuk menjembatani peserta pelatihan agar lebih terfokus pada *Trainer* maupun fasilitator agar materi pelatihan dapat dipahami secara optimal.

5.3 Rekomendasi

Secara umum hubungan persepsi peserta pelatihan terhadap *Ice Breaking Games* dengan minat belajar peserta pelatihan di PT. Shafutama Indonesia ini sudah masuk dalam kategori kuat. Berikut ini merupakan rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti yang berkaitan dengan persepsi peserta pelatihan terhadap *Ice Breaking Games* dengan minat belajar.

1. Bagi *Trainer* dan Fasilitator

Berdasarkan dari hasil penelitian, penggunaan *Ice Breaking* dengan teknik *Games* ini sudah sangat baik. *Ice Breaking* yang diberikan mampu membuat peserta pelatihan lebih termotivasi untuk mengikuti jalannya pelatihan, hanya saja, harus lebih diperhatikan lagi, ketepatan *Ice Breaking* yang digunakan dengan kesesuaian materi, dan pemilihan *Ice Breaking* dengan durasi yang lebih efisien dalam

menyelaikan sebuah *Ice Breaking* karena dikhawatirkan malah akan menjadi *distraction* bagi peserta pelatihan.

2. Bagi PT. Shafutama Indonesia

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti mengharapkan PT. Shafutama Indonesia dapat menggunakan *Ice Breaking* yang tepat kedalam materi-materi pelatihan lain yang ada dalam program pelatihan PT. Shafutama Indonesia, dengan melihat kesesuaian materi pelatihan dengan rencana *Ice Breaking* apa yang akan digunakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya yang hendak memilih topik yang sama, disarankan agar mengambil fokus teknik yang lain dari jenis *Ice Breaking* untuk mencari tau mana yang lebih baik diantara semua jenis *Ice Breaking* tersebut, dan perlu diingat bahwa penggunaan *Ice Breaking* ini dapat digunakan untuk lingkungan pembelajaran apapun, tidak hanya terkhususkan untuk program pelatihan.